

ANTIBAKTERI KALUS *Blumea balsamifera* (L.) DC.

TERHADAP *Staphylococcus aureus*

Anton Wijaya, 2009

Pembimbing: (I) Anna Rijanto, (II) Poppy Hartatie

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian untuk menguji daya antibakteri ekstrak kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC. berumur 35 hari dengan zat pengatur tumbuh NAA 1,5 mg/L dan BA 0,05 mg/L terhadap *Staphylococcus aureus*. Ekstrak kalus dibuat dengan mengekstraksi serbuk kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC. secara infundasi, setelah itu dipekatkan sampai didapat ekstrak kental dengan bobot konstan. Penelitian ini menggunakan 12 kombinasi yaitu 1 kontrol negatif (aqua demineralisata steril), 5 perlakuan konsentrasi (ekstrak kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC. 30-70%), 5 perlakuan konsentrasi pembanding (ekstrak daun *Blumea balsamifera* (L.) DC. 30-70%) dan 1 kontrol positif (tetrasiklin HCl 25 bpj). Masing-masing kombinasi perlakuan diuji daya antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dengan metode difusi agar. Kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC. memberikan diameter hambatan sebesar 1,241 cm, 1,322 cm, 1,406 cm, 1,484 cm, 1,626 cm. Ekstrak kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC berumur 35 hari dengan zat pengatur tumbuh NAA 1,5 mg/L dan BA 0,05 mg/L memberikan daya hambat lebih besar dari daun *Blumea balsamifera* (L.) DC terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*

Kata kunci : Kalus *Blumea balsamifera* (L.) DC. , *Staphylococcus aureus*